

Strategi Komunikasi Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Tasya Oktavia Permatasari

Kukuh Sinduwiatmo

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

1. Indonesia merupakan negara rawan bencana, fenomena atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, yang dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi kehidupan manusia. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang disebabkan oleh aktivitas atmosfer
2. Dibentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan diatur oleh UU nomor 24 tahun 2007
3. Kabupaten Sidoarjo termasuk kabupaten dengan indeks risiko bencana rendah namun juga sering terjadi bencana tahunan yaitu bencana hidrometeorologi dan kebakaran
4. Komunikasi bencana dibutuhkan dalam segala situasi karena bencana tidak dapat diprediksi
5. Komunikasi bencana harus ada dua dukungan, soft power dan hard power
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki sasaran utama yaitu peningkatan penyelenggaraan penanggulangan bencana sesuai Standar Pelayanan Masyarakat
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo memiliki bagian-bagian yang fungsi dan tugasnya berbeda-beda
8. Analisis SWOT diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sumber daya yang dimiliki, kesempatan yang dapat diambil, dan ancaman yang dapat menghambat strategi. Analisis SWOT dapat terjadi secara langsung atau tidak langsung karena adanya faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi strategi komunikasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana strategi komunikasi bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau literatur khususnya kajian teoritis untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama mengenai komunikasi bencana.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perencanaan strategi komunikasi bencana dalam kesiapsiagaan bencana bagi khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Metode

Metode penelitian : Kualitatif, menghasilkan data berbentuk deskriptif dan menjelaskan bagaimana strategi komunikasi bencana BPBD Sidoarjo

Sumber data primer dan sekunder

Teknik pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi

Teknik penentuan informan : purposive sampling, kriteria informan adalah pegawai BPBD Sidoarjo dan sudah bekerja minimal 3 tahun

Teknik analisis data : Analisis SWOT

Hasil

Customer focus

BPBD Sidoarjo memberikan informasi menyeluruh tanpa pembedaan.

Namun, BPBD tidak menyesuaikan dengan nilai masyarakat di setiap daerah

Leadership commitment

BPBD Sidoarjo berkomitmen tinggi melayani kebutuhan masyarakat

Memberikan pelatihan kepada pegawai
Memiliki fasilitas meskipun terbatas

BPBD Sidoarjo kurang dalam membangun kebersamaan

Inclusion of communication is in planning and operation

Tidak melibatkan spesialis komunikasi

Situational awareness

Mengumpulkan data melalui laporan masyarakat, observasi, dan laporan tim lapangan.

Menganalisis kronologi bencana, dampak bencana, hingga kerugian dan keuangan
Data dilaporkan kepada kepala dan diinformasikan kepada masyarakat

Media partnership

BPBD tidak bekerja sama dengan media lain

Media mendatangi BPBD untuk Mendapatkan Informasi kebencanaan

Pembahasan

Kekuatan

fokus melayani dan memberikan informasi akurat dan tepat,
mengembangkan kinerja pegawai dan peka terhadap situasi

Kelemahan

tidak melibatkan spesialis komunikasi,
proses komunikasi tanpa menyamakan latar belakang desa yang dituju,
kurangnya fasilitas,
dan kurangnya kebersamaan dengan masyarakat

Peluang

internet dan media sosial yang sudah maju,
dukungan dari lembaga pemerintah lain,
media lain yang membantu penyebaran informasi

Ancaman

potensi bencana hidrometeorologi dan kebakaran yang sering terjadi,
nilai-nilai masyarakat yang berbeda-beda,
dan masyarakat yang kurang pengetahuan tentang kebencanaan

Pembahasan

Hasil matrik SWOT

Strategi SO	Strategi WO	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan layanan dan memberikan informasi melalui media internet, media sosial, dan media massa lain dengan akurat dan tepat2. Mengadakan pelatihan untuk pegawai dan masyarakat Sidoarjo secara rutin	<ol style="list-style-type: none">1. Mencari tahu tentang nilai masyarakat di setiap daerah Sidoarjo menggunakan media sosial atau media internet lainnya (survey) dan merencanakan proses komunikasi dengan keilmuan spesialis komunikasi2. Memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin dengan bantuan dari lembaga pemerintah3. Melakukan sosialisasi, edukasi, dan pengenalan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	<ol style="list-style-type: none">1. Fokus melayani dan memberikan informasi kebencanaan yang akurat dan tepat sesuai nilai masyarakat setiap daerah Sidoarjo2. Meningkatkan kinerja pegawai dan melatih masyarakat agar dapat menyikapi bencana tahunan dan kebakaran3. Meningkatkan kepekaan masyarakat tentang kebencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan proses komunikasi dengan menyesuaikan nilai-nilai masyarakat di berbagai daerah Sidoarjo2. Memaksimalkan fasilitas dan peralatan kebencanaan untuk mencegah atau mengurangi bencana hidrometeorologi dan kebakaran3. Mengadakan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan dengan masyarakat umum Sidoarjo sebagai partisipan

Temuan Penting Penelitian

Strategi Komunikasi Bencana BPBD Sidoarjo

- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo melakukan layanan dan memberikan informasi melalui media internet, media sosial, dan media massa lain dengan akurat dan tepat;
- Mengadakan pelatihan untuk pegawai dan masyarakat Sidoarjo secara rutin;
- Mencari tahu tentang nilai masyarakat di setiap daerah Sidoarjo menggunakan media sosial atau media internet lainnya (survey) dan merencanakan proses komunikasi sesuai nilai masyarakat di setiap daerah Sidoarjo;
- Fokus melayani dan memberikan informasi kebencanaan yang akurat dan tepat sesuai nilai masyarakat setiap daerah Sidoarjo;
- Memaksimalkan fasilitas dan peralatan kebencanaan untuk mencegah atau mengurangi bencana hidrometeorologi dan kebakaran;
- Mengadakan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan dengan masyarakat umum Sidoarjo sebagai partisipan program-program

Refrensi

- Andika, M. (2020). Penerapan Analisis Swot Sebagai Strategi Pengembangan PT Al Muchtar Tour dan Travel dalam Perspektif Ekonomi Islam. In *Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- BNPB. (2016). Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia). *International Journal of Disaster Risk Science*, 9(01), 121–142. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s13753-018-0186-5>
- Choirunnisa, W. (2018). *Implementasi Model Komunikasi Dalam Mitigasi Bencana*. 8–37.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komariah, A., & Satori, D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Larama, R. (2020). PERANAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) PROVINSI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI LOMBOK.
- Lestari, P. (2018). Komunikasi Bencana. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Retrieved from <http://eprints.upnyk.ac.id/23779/1/Puji Lestari - Buku Komunikasi Bencana Aspek Penting.pdf>
- Lestari, P., Teguh Paripurno, E., Surbakti, H., & Mahardika Pratama, D. (2021). Model Komunikasi dan Informasi Terpadu dalam Pengelolaan Bencana di Kabupaten Karo Berbasis Web. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 47–62. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss1.art4>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pangkapi, M. F. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM MENSOSIALISASIKAN SIAGA BENCANA BANJIR.
- PRATIWI, P. R. (2018). KOMUNIKASI BENCANA DAN BUDAYA LOKAL (Studi Kasus Model Komunikasi Bencana dalam Bencana Tanah Longsor di Desa Sampang Banjarnegara Tahun 2014). *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. Retrieved from <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf%0Ahttp://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022%0Ahttps://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper%0Ahttps://tore.tuhh.de/hand>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, E. H., HH, S. B., Lucinda, Bintoro, A. G., Lestari, P., Chandra, A., ... Junaedi, F. (2011). *Komunikasi Bencana* (A. Ishak, F. Junaedi, S. B. HH, & A. Prabowo, Eds.). Mata Pad Pressindo.
- Tamitiadini, D., Adila, I., & Dewi, W. W. A. (2019). *Komunikasi Bencana (Teori dan Pendekatan Praktis Studi Kebencanaan di Indonesia)*. Malang: UB Press.
- Zahara, R. N. (2021). KOMPETENSI BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI RIAU SEBAGAI PELAKSANA FUNGSI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA DI KOTA DUMAI.

